

## ABSTRAK

Ula, Rahmatul, 2023 “IMPLEMENTASI GERAKAN LITERASI SEKOLAH SEBAGAI BENTUK KARAKTER MANDIRI PADA SISWA DI MI MUHAMMADIYAH 4 BRANGSI” Unisda Lamongan Pembimbing (1) MUCHAMAD SURADJI, M.Pd.I (2) SAMPIRIL TAURUS TAMAJI, M.Pd.I

Kata Kunci : Gerakan literasi Sekolah, Karakter Mandiri

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi gerakan literasi sekolah sebagai bentuk karakter mandiri pada siswa di MI Muhammadiyah 4 Brangsi, untuk mengetahui gerakan literasi sekolah sebagai bentuk karakter mandiri pada siswa di MI Muhammadiyah 4 Brangsi, untuk mengetahui ketersediaan sarana dan prasarana pendukung implementasi gerakan literasi sekolah sebagai bentuk karakter mandiri pada siswa di MI Muhammadiyah 4 Brangsi. Kurangnya minat baca dialami oleh sebagian besar peserta didik di Indonesia. Untuk mengatasi kurangnya minat baca salah satunya adalah dengan cara mengoptimalkan gerakan literasi sekolah. Gerakan literasi sekolah merupakan suatu upaya membentuk karakter peserta didik. Pendidikan karakter sebagai upaya dari sebuah pembelajaran untuk menyiapkan generasi yang memiliki rasa sosial, beragama, berbudaya, dan berbudi luhur baik dalam perkataan, perbuatan, bersikap, berakhlak, dan berperibadi mandiri. Metode penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data penelitiannya yaitu data primer dan sekunder dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi gerakan literasi sekolah menumbuhkan peserta didik menjadi mandiri. Pelaksanaan gerakan literasi sekolah pada siswa di MI Muhammadiyah 4 Brangsi dibagi menjadi tiga tahapan yaitu tahap pembiasaan, tahap pengembangan dan tahap pembelajaran. Pelaksanaan gerakan literasi sekolah ini dilaksanakan rutin setiap 2 minggu sekali. Dapat disimpulkan bahwa dengan adanya gerakan literasi dapat menanamkan karakter mandiri kepada peserta didik. Dalam implementasi perlu ditanamkan kepada peserta didik untuk memperkenalkan kebiasaan membaca sejak dini dan membiasakan untuk membaca 15 menit sesuai jadwal yang ada.

## ABSTRACT

Ula, Rahmatul, 2023 "IMPLEMENTATION OF SCHOOL LITERACY MOVEMENT AS A FORM OF SELF-DIRECTED CHARACTER IN STUDENTS AT MI MUHAMMADIYAH 4 BRANGSI" Unisda Lamongan  
Supervisor (1) MUCHAMAD SURADJI, M.Pd.I (2) SAMPIRIL TAURUS TAMAJI, M.Pd.I

Keywords: School literacy movement, Independent Character

This study aims to determine the implementation of the school literacy movement as a form of independent character in students at MI Muhammadiyah 4 Brangsi. to determine the school literacy movement as a form of independent character in students at MI Muhammadiyah 4 Brangsi, to determine the availability of facilities and infrastructure to support the implementation of the school literacy movement as a form of independent character in students at MI Muhammadiyah 4 Brangsi. The Lack of interest in reading is experienced by most students in Indonesia. To overcome the lack of interest in reading, one of them is by optimizing the school literacy movement. The school literacy movement is an effort to shape the character of students. Character education as an effort of learning to prepare a generation that has a social, religious, cultured, and virtuous sense in words, deeds, behavior, morals, and independent personality. This research method is qualitative with a descriptive approach. The research data sources are primary and secondary data with data collection techniques through observation, interviews and documentation. Data analysis used includes data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results showed that the implementation of the school literacy movement fostered students to be independent. The implementation of the school literacy movement in students at MI Muhammadiyah 4 Brangsi is divided into three stages, namely the habituation stage, the habituation stage, and the literacy stage. The implementation of this school literacy movement is carried out routinely every 2 weeks. It can be concluded that with the literacy movement literacy movement can instill independent character in students. In implementation needs to be instilled in students to introduce reading habits from an early age and get used to reading 15 minutes according to the existing schedule.